

Surabaya, 12 April 2021

Nomor : 390 /RSMU/DIR/IV/2021

Yth. **Kepala Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial**  
**Cabang Utama Surabaya**  
Di Tempat

**SURAT PENGANTAR**

No.	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Program JKN KIS BPJS Kesehatan RS. Mata Undaan Surabaya Bulan Pelayanan Januari Tahun 2021	1 (satu) eksemplar	-

Diterima tanggal 12 April 2021

Yang Menerima,  
Jabatan

Direktur RS. Mata Undaan



RS MATA  
UNDAAN

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M



(.....)  
Puji



**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



**RS MATA  
UNDAAN**

**LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN  
PROGRAM JKN KIS BPJS KESEHATAN  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA  
BULAN PELAYANAN JANUARI TAHUN 2021**



**SURABAYA, 06 APRIL 2021**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>23</b>

## BAB I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia sehat (JKN KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan telah memasuki usia ke 8 di tahun 2021 ini. Program ini merupakan wujud peran negara hadir dalam memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. RS Mata Undaan Surabaya telah turut berpartisipasi dalam memberikan pelayanan bagi peserta JKN-KIS sejak tahun 2014 Tahun ini merupakan partisipasi yang ke 8 tahun dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta JKN-KIS khususnya di kota Surabaya.

Sesuai dengan Permenkes 99 tahun 2015 pasal 39 ayat 1 diamanatkan kepada setiap fasilitas kesehatan wajib memberikan laporan berkala rutin bulanan kepada BPJS Kesehatan sebagai wujud tanggung jawab fasilitas kesehatan dalam penyelenggaraan program ini yang memanfaatkan dana yang bersumber dari negara. Dengan didorong hal tersebut maka RS Mata Undaan membuat laporan kegiatan pelayanan kesehatan program JKN KIS bulan Januari tahun 2021 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Hal-hal yang dilaporkan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- A. PERKEMBANGAN KASUS
- B. PERKEMBANGAN BIAYA
- C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)
- D. SMF TERBANYAK
- E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT
- F. PEMANFAATAN NAIK KELAS
- G. RATA – RATA LENGTH OF STAY (LOS)
- H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK
- I. 10 CMG's TERBANYAK
- J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)
- K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR
- L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK
- M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN
- N. SEVERITY LEVEL
- O. KONDISI PULANG PASIEN
- P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)
- Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE
- R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM
- S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI
- T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD
- U. PERSIAPAN VEDIKA
- V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

## BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN

Dalam pelayanan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya bulan Januari tahun 2021 pelayanan kami yang mempertimbangkan kesesuaian dengan ketentuan Permenkes No. 30 tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit meliputi :

### A. RAWAT JALAN (Tenaga Medis)

NO	POLI	JUMLAH DOKTER	SIP
1	Mata	16	ADA
2	Penyakit Dalam	1	ADA
3	Anestesi	3	ADA

### B. RAWAT INAP

1. RUANG KELAS I : 8
2. RUANG KELAS II : 9
3. RUANG KELAS III : 43
4. RUANG VIP : 4
5. RUANG VVIP : 1
6. RUANG ISOLASI : 4

### C. PELAYANAN BEDAH

### D. PELAYANAN GAWAT DARURAT

### E. LAYANAN MEDIK

1. **Medik Umum (Gawat Darurat)**
2. **Medik Khusus Mata**
  - General Ophthalmologi
  - Katarak & Bedah Refraksi
  - Vitreoretina
  - Pediatrik Ophthalmologi & Strabismus
  - Rekontruksi Oculoplasty & Onkologi
  - Glaukoma
  - Externa Eye Disease & Immunology
  - Low Vision
3. **Medik Diagnostik**
  - Biometri
  - Laboratorium
  - Foto Fundus
  - Fundus Fluorescein Angiografi (FFA) dan Auto Fluorescein Angiografi
  - Humprey Perimeter
  - Ultrasonografi (USG)
  - Ultrasound Bio Microscopy (UBM)

- Optical Coherence Tomography (OCT)
  - a. Anterior OCT
  - b. Posterior OCT
    - Macula
    - Glaukoma (RNFL – *retinal Nerve Fiber Layer* dan Ganglion Cell Analysis)
- Pachymetri
- Specular Mikroskop
- Topografi Kornea

#### **4. Medik Terapeutik**

- Laser Fotokoagulasi
- Laser Perifer Iridotomi
- Selective Laser Trabeculoplasty
- YAG Laser

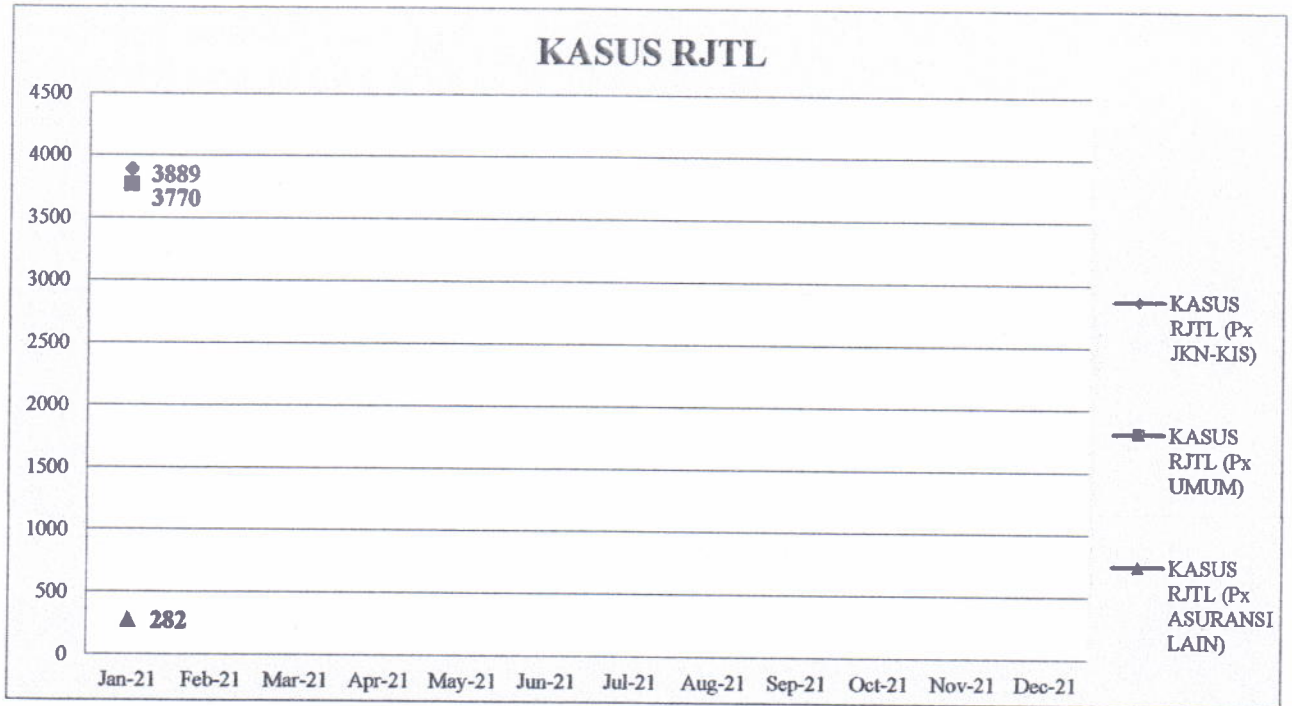
#### **5. Medik Penunjang**

- Anestesi
- Penyakit Dalam
- Prothesa
- Optik

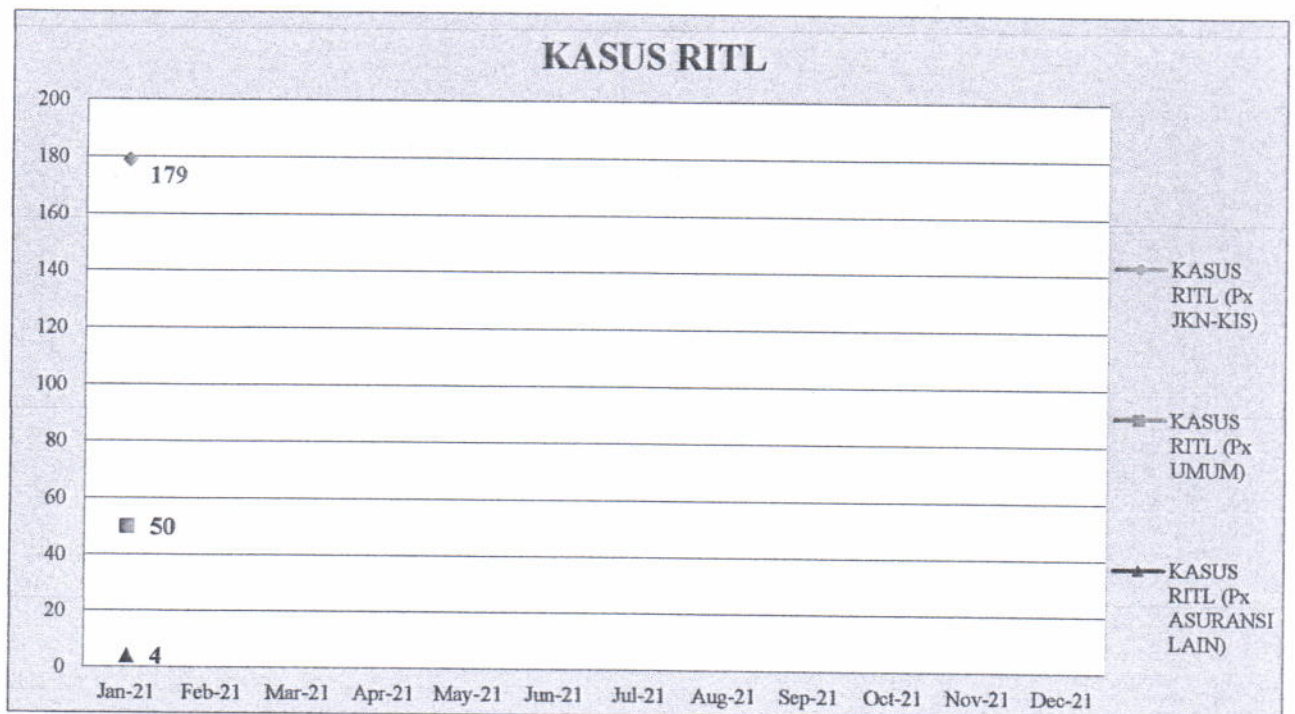
# BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

## A. PERKEMBANGAN KASUS

### 1. RJTL

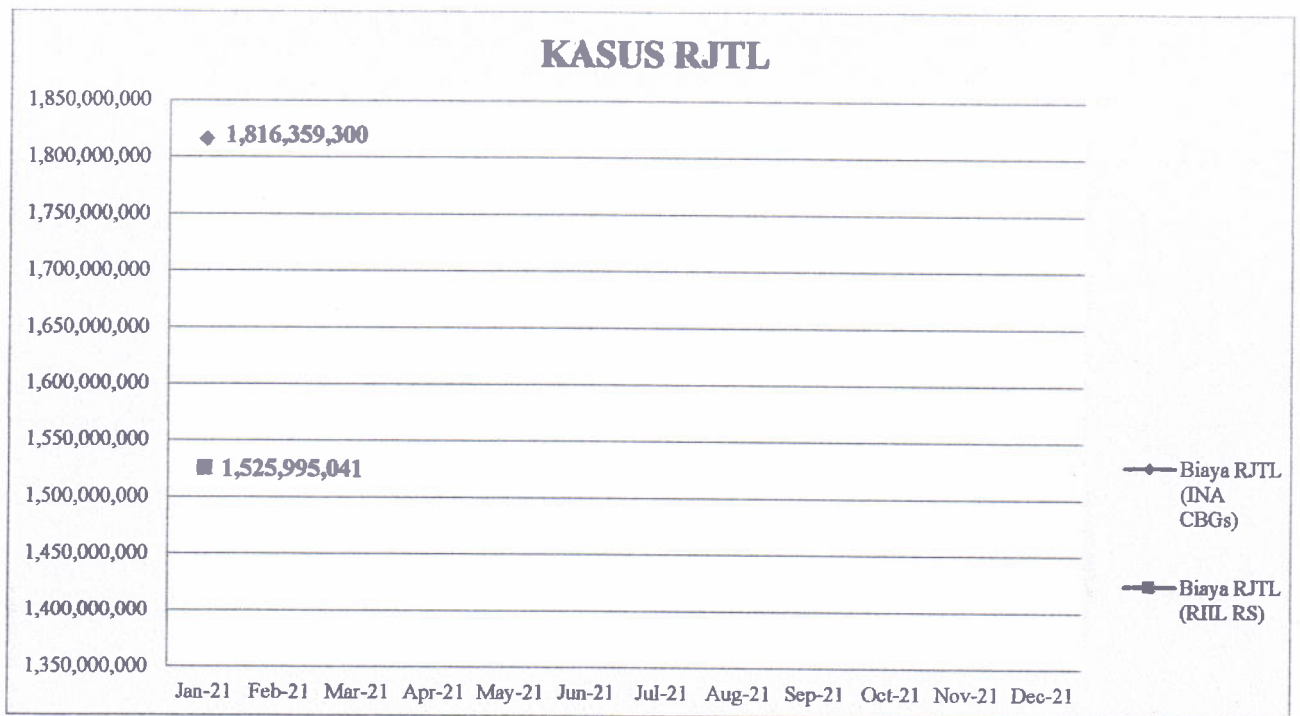


### 2. RITL

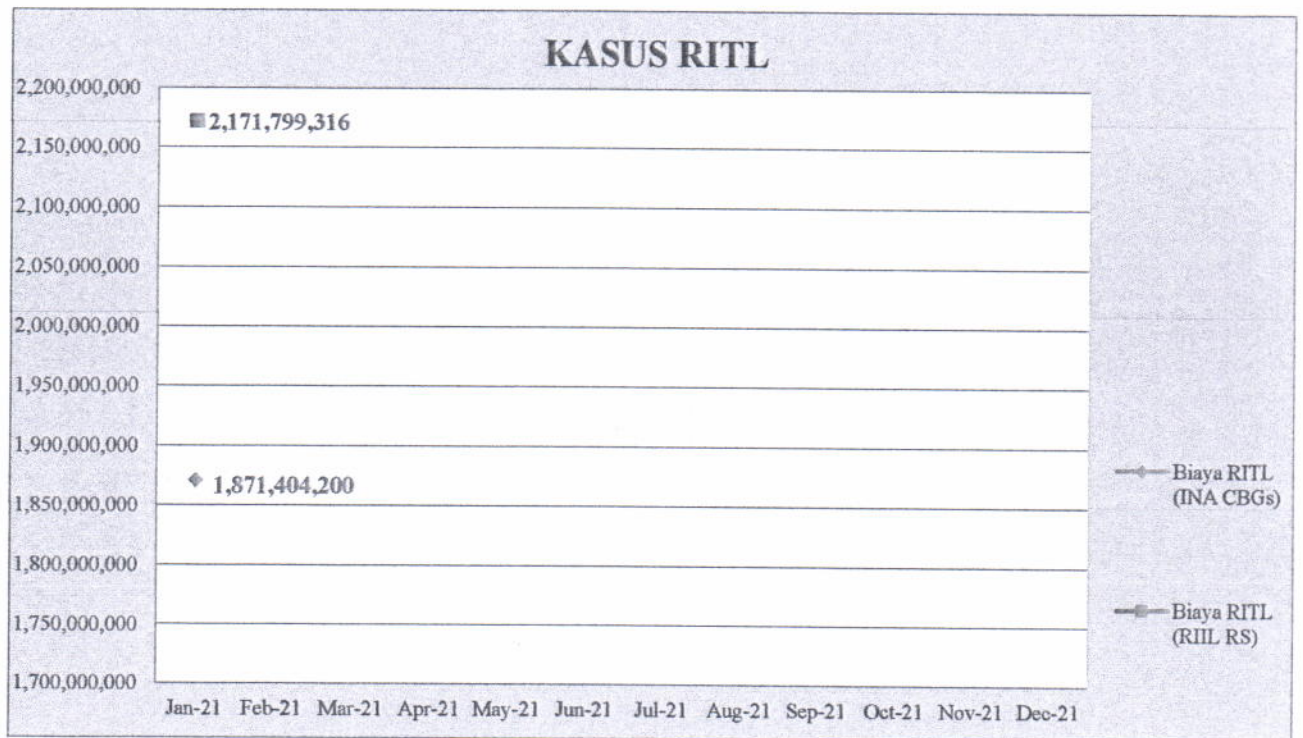


## B. PERKEMBANGAN BIAYA

### 1. RJTL



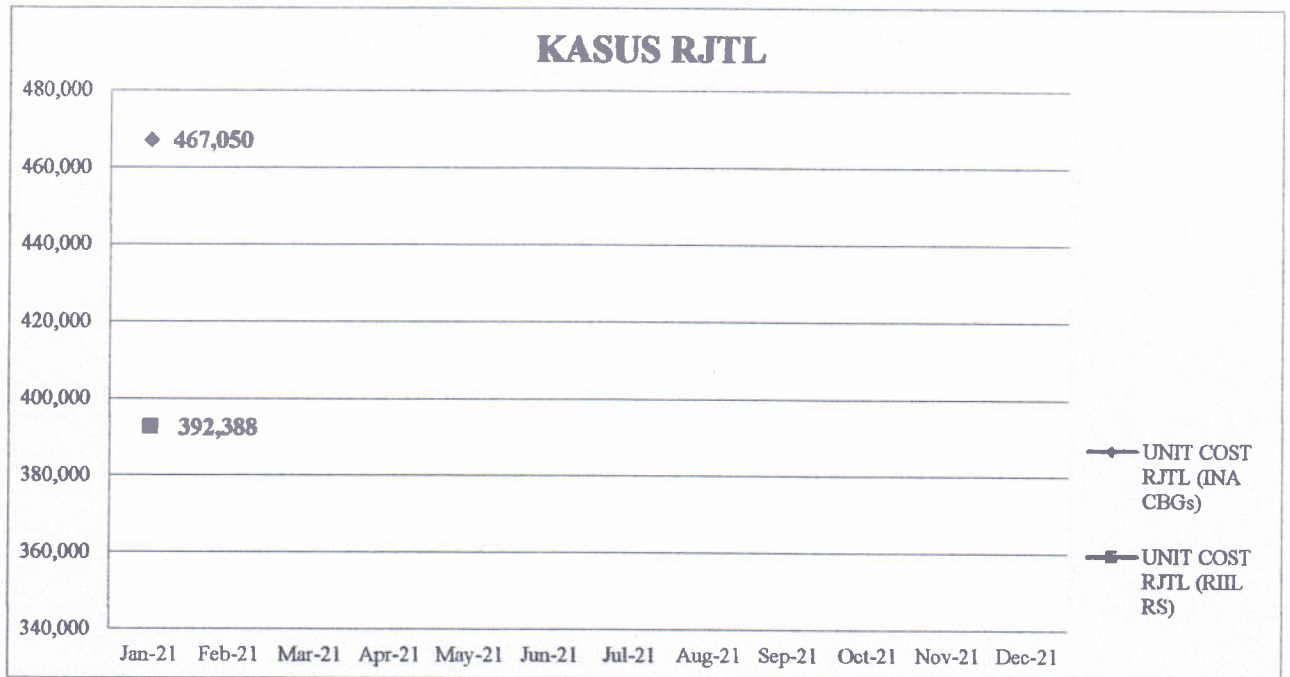
### 2. RITL



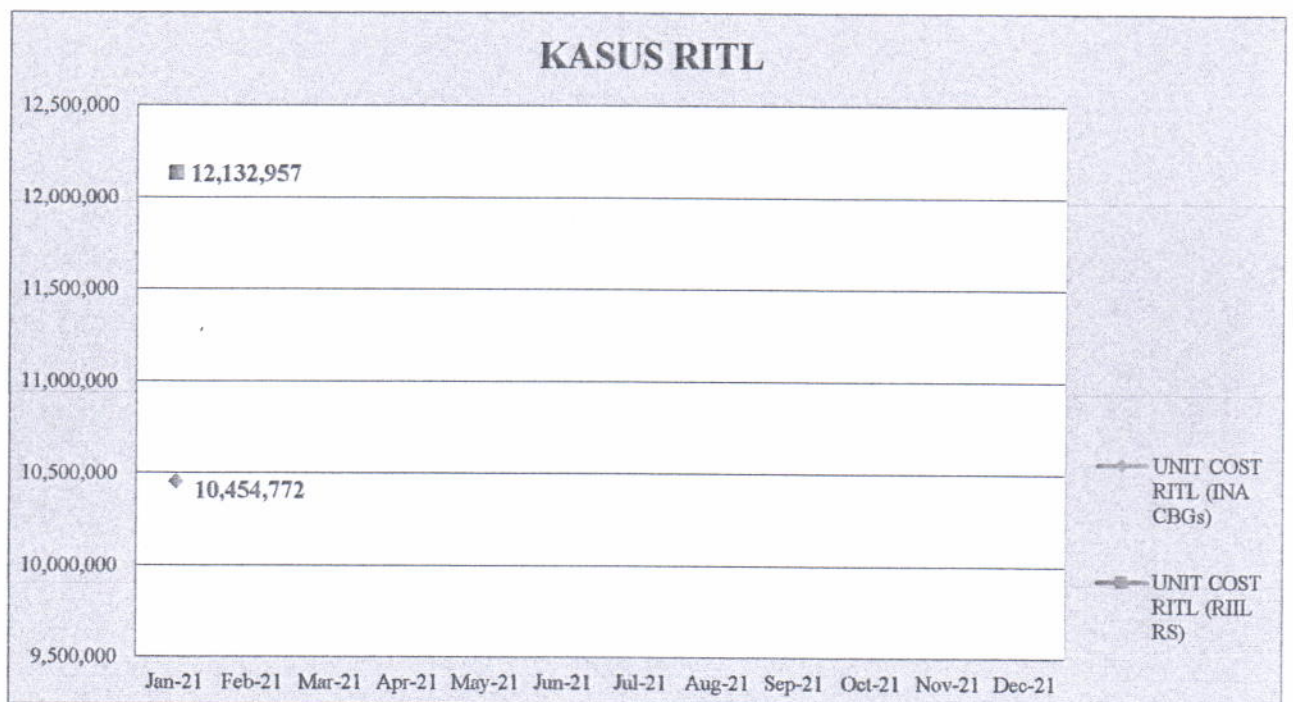


## C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)

### 1. RJTL



### 2. RITL



## D. 10 SMF TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	POLI	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Spesialis Mata	dr. Dyah Kusuma A, Sp.M	445
2	Spesialis Mata	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	382
3	Spesialis Mata	dr. Dedik Ipung S., Sp.M	351
4	Spesialis Mata	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	330
5	Spesialis Mata	dr. Yana Rosita, Sp.M	298
6	Spesialis Mata	dr. Valeri Al Hakim, Sp.M	296
7	Spesialis Mata	dr. Kitriastuti, Sp.M	293
8	Spesialis Mata	dr. Nur Alim Basyir H., Sp.M	283
9	Spesialis Mata	dr. Lydia Nuradiani, Sp.M	265
10	Penyakit Dalam	dr. Djoko Tamtomo, Sp.PD	35

### 2. RITL

No.	Ruang Rawat Inap	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Kelas III	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	18
2	Kelas III	dr. Donmy Wishnu C., Sp.M	14
3	Kelas III	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M	13
4	Kelas III	dr. Sahata P. H. Napitupulu, Sp.M	12
5	Kelas III	dr. Lydia Nuradiani, Sp.M	12
6	Kelas I	dr. Rita Tjandra, Sp.M	12
7	Kelas I	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	11
8	Kelas I	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M	8
9	Kelas II	dr. Lydia Nuradiani, Sp.M	6
10	Kelas II	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M	5

**E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT**

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	52	23	104
PEBRUARI			
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

**F. PEMANFAATAN NAIK KELAS**

BULAN	III KE II	II KE I	I KE VIP
JANUARI	-	1	2
PEBRUARI			
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

### G. RATA - RATA LENGTH OF STAY (AvLOS)

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	2,4	2,3	2,2
PEBRUARI			
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas I adalah penanganan kasus Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified dengan purulent endophthalmitis

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas II adalah penanganan kasus Primary angle-closure glaucoma dengan unspecified diabetes mellitus without complications

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas III adalah penanganan kasus Injury conjunctiva corneal abras without ment foreign body dengan ocular lacn without prolapse or loss of intraocular tissue dan retinal haemorrhage

## H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Examination of eyes and vision	RAWAT JALAN	1671
2	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	RAWAT JALAN	321
3	Follow-up examination after surgery for other conditions	RAWAT JALAN	267
4	Senile incipient cataract	RAWAT JALAN	165
5	Other disorders of lacrimal gland	RAWAT JALAN	89
6	After-cataract.	RAWAT JALAN	83
7	Degeneration of macula and posterior pole	RAWAT JALAN	69
8	Retinal detachment with retinal break	RAWAT JALAN	64
9	Peripheral retinal degeneration	RAWAT JALAN	64
10	Conjunctivitis, unspecified	RAWAT JALAN	49

### 2. RITL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Retinal detachment with retinal break	RAWAT INAP	25
2	Complicated cataract	RAWAT INAP	21
3	Primary angle-closure glaucoma	RAWAT INAP	21
4	Senile incipient cataract	RAWAT INAP	16
5	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	RAWAT INAP	15
6	Aphakia	RAWAT INAP	13
7	Glaucoma secondary to other eye disorders	RAWAT INAP	9
8	Primary open-angle glaucoma	RAWAT INAP	8
9	Other glaucoma	RAWAT INAP	7
10	Vitreous haemorrhage	RAWAT INAP	5

## I. 10 CMG's TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	CMG'S RAWAT JALAN	JUMLAH KASUS
1	Comprehensive eye examination	2610
2	Extended ophthalmologic work-up	441
3	Limited eye examination	152
4	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	151
5	P32 and Other Tracer Studies of Eye	106
6	Phacoemulsification and aspiration of cataract	70
7	Ultrasound study of eye	65
8	Repair of retinal tear by laser photocoagulation	53
9	Other operations on vitreous	49
10	Discission of secondary membrane (after cataract)	44

### 2. RITL

No.	CMG'S RAWAT INAP	JUMLAH KASUS
1	Phacoemulsification and aspiration of cataract	36
2	Trabeculectomy ab externo	36
3	Other mechanical vitrectomy	27
4	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	14
5	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	13
6	Removal of vitreous, anterior approach	8
7	Other intracapsular extraction of lens	7
8	Other glaucoma procedures	7
9	Removal of implanted lens	6
10	Extracapsular extraction of lens by temporal inferior route	3

## J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)

### 1. RJTL

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	Comprehensive eye examination	584,887,200	2610	224,095
2	Phacoemulsification and aspiration of cataract	555,660,000	70	7,938,000
3	Discission of secondary membrane (after cataract)	174,636,000	44	3,969,000
4	Other operations on vitreous	105,438,200	49	2,151,800
5	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	103,827,600	151	687,600
6	Extended ophthalmologic work-up	98,821,200	441	224,084
7	Repair of retinal tear by laser photocoagulation	59,248,700	53	1,117,900
8	Limited eye examination	29,256,000	152	192,474
9	P32 and Other Tracer Studies of Eye	26,775,600	106	252,600
10	Ultrasound study of eye	16,419,000	65	252,600

### 2. RITL

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	Other mechanical vitrectomy	435,332,000	27	16,123,407
2	Trabeculectomy ab externo	316,063,600	36	8,779,544
3	Phacoemulsification and aspiration of cataract	301,154,400	36	8,365,400
4	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	166,988,100	14	11,927,721
5	Removal of vitreous, anterior approach	126,723,300	8	15,840,413
6	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	116,287,400	13	8,945,185
7	Other glaucoma procedures	62,616,400	7	8,945,200
8	Other intracapsular extraction of lens	61,125,500	7	8,732,214
9	Removal of implanted lens	52,180,300	6	8,696,717
10	Extracapsular extraction of lens by temporal inferior route	23,853,800	3	7,951,267

## K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR

### 1. RJTL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	Phacoemulsification and aspiration of cataract	7,938,000	555,660,000	70
2	Discission of secondary membrane (after cataract)	3,969,000	174,636,000	44
3	Other operations on vitreous	2,151,800	105,438,200	49
4	Suture of corneal laceration	1,912,700	1,912,700	1
5	Lysis of other anterior synechiae	1,912,700	1,912,700	1
6	Repair of entropion or ectropion with lid reconstruction	1,286,200	9,003,400	7
7	Other removal or destruction of corneal lesion	1,286,200	2,572,400	2
8	Repair of laceration of conjunctiva	1,286,200	1,286,200	1
9	Repair of retinal tear by laser photocoagulation	1,117,900	59,248,700	53
10	Other Epilation of Eyelid	735,000	13,230,000	18

### 2. RITL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	Other lamellar keratoplasty	17,890,400	17,890,400	1
2	Other mechanical vitrectomy	16,123,407	435,332,000	27
3	Removal of vitreous, anterior approach	15,840,413	126,723,300	8
4	Cryotherapy of corneal lesion	14,255,100	14,255,100	1
5	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	11,927,721	166,988,100	14
6	Other operations on vitreous	10,436,100	10,436,100	1
7	Excision of lesion or tissue of conjunctiva	10,182,200	20,364,400	2
8	Other removal or destruction of corneal lesion	10,182,200	20,364,400	2
9	Other evisceration of eyeball	10,182,200	10,182,200	1
10	Excision of pterygium with corneal graft	10,182,200	10,182,200	1



## L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK

No.	PPK I / RS	JUMLAH KASUS
1	TNH KLKEDINDING	95
2	GADING	94
3	RS WILLIAM BOOTH SURABAYA	79
4	MOJO	79
5	RSUD DR M SOEWANDHIE	69
6	PERAK TIMUR	61
7	SIMOMULYO	60
8	RANGKAH	60
9	RS ADI HUSADA KAPASARI	59
10	KLINIK MATA UTAMA LAMONGAN	58

\*Laporan pada aplikasi SEP yang baru (aplikasi V-claim) tidak terdapat PKM perujuk

\*Data diatas tersebut dihasilkan dari aplikasi bridging V-claim dan aplikasi RS yang masih memerlukan perbaikan, proses pembuatan SEP belum semua menggunakan bridging, namun masih terdapat yang menggunakan aplikasi V-claim, sehingga data PPK I/RS belum tersaji secara keseluruhan dan valid

## M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN

BULAN	NORMAL	%	DENGAN PENYULIT	%	SC	%	TOTAL PERSALINAN	%
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-
PEBRUARI								
MARET								
APRIL								
MEI								
JUNI								
JULI								
AGUSTUS								
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## N. SEVERITY LEVEL

BULAN	SL I	%	SL II	%	SL III	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	178	99%	1	1%	-	0%	179	100%
PEBRUARI								
MARET								
APRIL								
MEI								
JUNI								
JULI								
AGUSTUS								
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## O. KONDISI PULANG PASIEN

BULAN	SEMBUH	%	PULANG PAKSA	%	MENINGGAL	%	RUJUK	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	179	100%	-	-	-	-	-	-	179	100%
PEBRUARI										
MARET										
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUSTUS										
SEPTEMBER										
OKTOBER										
NOVEMBER										
DESEMBER										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

**P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)**

BULAN	KASUS JASA RAHARJA	BIAYA TERJAMIN BPJS KESEHATAN	KASUS LAKA TUNGGAL	BIAYA LAKA TUNGGAL	TOTAL KASUS	TOTAL BIAYA
JANUARI	-	-	-	-	-	-
PEBRUARI						
MARET						
APRIL						
MEI						
JUNI						
JULI						
AGUSTUS						
SEPTEMBER						
OKTOBER						
NOVEMBER						
DESEMBER						

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE

BULAN	KASUS KLAIM PENDING		BIAYA		KET	KASUS KLAIM DISPUTE		BIAYA		KET
	RJ	RI	RJ	RI		RJ	RI	RJ	RI	
JAN						-Konfirmasi Kunjungan (108 kasus)	-Konfirmasi Indikasi R.Inap (25 Kasus)	26.948.300	245.422.500	
FEB										
MAR										
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUS										
SEPT										
OKT										
NOV										
DES										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Keterangan :

1. Klaim Pending : klaim yang belum lengkap persyaratan berkas administrasi klaim
2. Klaim Dispute : klaim yang belum adanya ketidaksepakatan antara BPJS Kesehatan dengan FKRTL terkait tata koding INA-CBG's atau masalah medis yang tidak sesuai dengan Panduan Praktek Klinis (PPK)/belum adanya PPK

## R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM

BULAN	RJTL			RITL			KET
	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	
JAN	1.816.359.300	10 Feb'2020	05 Mar'2020	1.871.404.200	10 Feb'2020	05 Mar'2020	Tepat
PEB							
MAR							
APRIL							
MEI							
JUNI							
JULI							
AGST							
SEPT							
OKT							
NOV							
DES							

Keterangan : Waktu pembayaran adalah 15 hari kerja setelah berkas klaim diterima lengkap.

## S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI

BULAN	OBAT KRONIS		OBAT KEMOTERAPI	
	KASUS	BIAYA	KASUS	BIAYA
JANUARI			-	-
PEBRUARI				
MARET				
APRIL				
MEI				
JUNI				
JULI				
AGUSTUS				
SEPTEMBER				
OKTOBER				
NOVEMBER				
DESEMBER				

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Kendala yang dihadapi:

1. Menunggu pembaruan harga terbaru tahun 2021

## T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD

NO	AKTIVITAS	PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	HASIL	KETERANGAN
1	Sosialisasi regulasi,kebijakan	BPJS KES	11 Januari 2021	PIC Kbg. PJK Kbg. Keu Plt.Ka.Humas dan Pemasaran	1. Sosialisasi PerBPJS Kesehatan No.4 th 2020 2. Sosialisasi Perubahan Denda Layanan th 2021 sesuai Perpres No.64 th 2020 3. Feedback mutu layanan th 2020	Virtual (Zoom Meeting)
2	Pelatihan koder					
3	Pemeriksaan klaim yg akan diajukan					
4	Audit internal					
5	Pertemuan dgmanajemen RS					
6	Pertemuan dg BPJS Kes					
7	Pertemuan dg dinkes					
8	Pelaporan kpd Manajemen					
9	Pelaporan kpd BPJS					
10	.....					

## U. PERKEMBANGAN VEDIKA

1. POA Penyiapan Pelaksanaan Vedika
2. Assesment Vedika RS

No.	Deskripsi	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Komitmen RS</b>		
	RS bersedia mengikuti Vedika	Ya	
	RS bersedia menandatangani Surat Tanggung Jawab Mutlak	Ya	
	RS bersedia melakukan sosialisasi Vedika kepada seluruh jajaran RS	Ya	
	RS bersedia melakukan verifikasi Internal	Ya	
	RS bersedia melakukan audit klaim (post review klaim)	Ya	
	RS bersedia mengembalikan apabila adateemuan audit baik oleh RS sendiri, BPJS Kes maupun auditor eksternal	Ya	
	RS memberikan akses untuk melihat status Rekam Medis pasien apabila diperlukan	Ya	
	RS bersedia mengajukan klaim satubulan penuh (minimal 70% dari total klaim) setiap tanggal 10 tiap bulannya	Ya	
	RS bersedia menyediakan jaringan komunikasi data (Bandwith yang dialokasikan untuk Vedika)	Ya	
	RS bersedia mengirimkan berkas klaim ke KCU/KC/KLOK BPJS Kesehatan	Ya	
	RS bersedia menginput dua kali berkas klaim (aplikasi INA CBG's dan Aplikasi Formulir Pengajuan Klaim)	Ya	
	RS bersedia melakukan penyimpanan berkas klaim (berurutan berdasarkan urutan SEP (RJTL) dan tanggal pulang (RITL))	Ya	
	RS bersedia memberikan Surat Pernyataan telah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Anti Fraud RS terhadap klaim yang diajukan	Ya	
<b>2</b>	<b>Saran dan Prasarana RS</b>		
	Ruangan Entry Klaim (klaim CBGs dan Tagihan klaim Vedika)	Ya	
	Komputer Cetak SEP	Ya	
	Komputer untuk Backup Data	Ya	
	Jaringan Komunikasi Data	Ya	
<b>3</b>	<b>SDM RS</b>		
	Petugas Entry SEP	Ya	
	Petugas Audit Klaim Internal RS	Ya	
	Petugas Entry Klaim Klaim CBGs dan Tagihan Klaim Vedika	Ya	
	Petugas Penanganan Keluhan dan Informasi	Ya	
	Suport Komite Medik dalam Verifikasi	Ya	
	Tim Audit Medis Internal RS	Ya	
	Tim Anti Fraud RS	Ya	
	Suport IT RS	Ya	
<b>4</b>	<b>Berkas</b>		
	Berkas rapi, koding sesuai		Tidak
	Berkas tidak rapi, koding sesuai	Ya	
	Berkas rapi, koding tidak sesuai	Ya	
	Berkas tidak rapi, koding tidak sesuai		Tidak

V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

NO.	PERMASALAHAN	RUANG LINGKUP (RJTL/RITL)	UPAYA PENYELESAIAN



## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Fasilitas JKN – KIS memicu tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pemeriksaan lebih dini penyakit yang dapat timbul ataupun telah diderita selama ini namun diabaikan oleh pasien tersebut. Kendala biaya dan rasa takut yang berlebihan yang dahulu menjadi pilihan kebanyakan pasien untuk memilih tidak memeriksakan diri maupun mendapat penanganan yang sesuai dan dapat diabaikan ataupun dapat ditunda namun tidak dipertimbangkan dampak jangka panjangnya, sekarang mulai menurun dengan adanya fasilitas JKN-KIS. Tingginya animo masyarakat akan kesadaran matanya, membuat RS Mata Undaan secara berkesinambungan dan terus menerus meningkatkan pelayanan yang maksimal.

Terdapat klaim pending dan dispute bulan Desember 2020 – Januari 2021 sebesar Rp.471.929.500,- dengan rincian bulan Desember 2020 sebesar Rp.199.558.700,- dan bulan Januari 2021 sebesar Rp.272.370.800,- yang terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap.

### B. SARAN

Untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada pasien peserta JKN-KIS BPJS Kesehatan, dan meningkatkan koordinasi FKRTL dengan BPJS Kesehatan dalam hal Klaim, kami menyarankan agar informasi dan perkembangan terkini terkait JKN-KIS BPJS Kesehatan lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari kesalahpahaman dan prosedur-prosedur dan administrasi dalam memberi pelayanan kepada pasien ataupun dalam proses klaim.

Kami sangat berharap agar BPJS Kesehatan mempunyai program sosialisasi terkait JKN-KIS di RS Mata Undaan secara berkala, agar peningkatan mutu pelayanan kepada pasien dan kepatuhan aturan-aturan yang berlaku dapat kami evaluasi.

Dengan terlaksananya sistem Vedika, kami berharap agar aplikasi V-Claim pengganti aplikasi SEP segera dapat disempurnakan, agar kebutuhan-kebutuhan data yang dapat diunduh pada aplikasi sebelumnya juga terdapat pada aplikasi V-Claim sebagai bahan pelaporan pelayanan bulanan dan sebagai kebutuhan analisa yang lainnya.

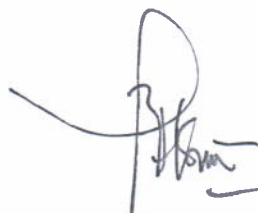
Sistem rujukan berjenjang membuat penanganan pelayanan pasien kasus mata membutuhkan alur yang lebih panjang karena harus melalui RS tipe D/C sebelum akhirnya pasien dirujuk ke Rumah Sakit Khusus. Kami berharap adanya evaluasi terkait kasus-kasus yang dapat ditangani langsung di RS Khusus, untuk meningkatkan pelayanan penanganan kepada pasien/peserta JKN KIS kasus mata, salah satu diantaranya sosialisasi administratif FKTP tentang rujukan berdasarkan kasus dan Fasilitas Kesehatan.

## BAB V. PENUTUP

Demikian kami sampaikan pelaporan pelayanan JKN KIS bulan pelayanan Januari tahun 2021 dengan harapan sebagai bahan evaluasi dan mendapatkan masukan atas hal yang dilaporkan untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan RS dalam program JKN KIS ini. Kami mengharapkan evaluasi dan masukan yang positif untuk pelaksanaan pelayanan di bulan berikutnya. Atas segala kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 06 April 2021

Direktur RS Mata Undaan Surabaya 



dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M.